

# Revitalisasi Landscape dan Taman Lokasi Destinasi Desawisata *Camp Bell 2* di Tawang Sari Teras Boyolali Pasca Pandemi Covid 19 untuk Pematik Ekonomi Masyarakat

Sudarmin Sudarmin\*, Nanik Wijayati, M. Aryono Adhi, Nuni Widiarti, Yayuk Tutiek  
Supriyanti, Yosepphiene Debbie Damayani

Program Studi Pendidikan Kimia FMIP, Universitas Negeri Semarang, Kampus sekaran Gunungpati  
Semarang, Indonesia

\*Corresponding Author: [sudatminl@mail.unnes.ac.id](mailto:sudatminl@mail.unnes.ac.id)

**Abstrak.** Desa Tawang Sari Teras Boyolali merupakan desa desawisata yang memiliki tempat wisata yang dikenal dengan Edupark Camp Bell 2. Permasalahan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah hasil observasi pada lokasi eduwisata di Edupark Camp Bell 2 tersebut diketahui bahwa lokasi wisata ini saat ini terkesan kurang terawat akibat wabah pandemi Covid 19. Pada sisi lain banyak masyarakat di desa ini yang memanfaatkan lokasi ini pada hari Sabtu dan Minggu untuk kegiatan ekonomi dengan berjualan makanan dan minuman, serta bahan produk lokal bagi masyarakat yang berwisata. Kegiatan pengabdian ini bertujuan mengatasi masalah dengan melakukan Revitalisasi Landscape dan Taman lokasi destinasi, sehingga lebih ASRI dengan melalui kegiatan pengabdian kerjasama antara UNNES dan pihak kelurahan dan masyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui aktivitas penyuluhan secara teoritis, praktek penyuluhan, dan implementasi melalui kerja bakti dengan melibatkan mahasiswa UNNES, perangkat, masyarakat, dan pemuda. Kegiatan diawali dengan koordinasi dan konsolidasi dengan pihak kelurahan, tokoh masyarakat, dan semua tim yang terlibat. Keberhasilan kegiatan ini diukur dari dihasilkan taman dan lokasi desawisata di Edupark Camp Bell 2 menjadi ASRI (Aman dan asik, Serasi dan menarik, Ramah anak dan wisatawan, serta Indah). Indikator lain dari keberhasilan kegiatan pengabdian ini adalah terjadinya kemitraan yang baik antara UNNES, kelurahan dan masyarakat. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah (a) Keberhasilan taman dan lokasi desawisata di Edupark Camp Bell 2 menjadi lebih ASRI daripada sebelumnya, (b) Lokasi lebih nyaman untuk kegiatan ekonomi masyarakat, serta (c) terjadinya kemitraan yang baik antara UNNES, kelurahan dan masyarakat.

**Kata kunci:** Revitalisasi landscape; taman desawisata; camp bell 2

**Abstract.** Tawang Sari Teras Boyolali Village is a tourism village which has a tourist spot known as Edupark Camp Bell 2. The problem with this community service activity is that the results of observations at the educational tourism location at Edupark Camp Bell 2 show that this tourist location currently seems to be poorly maintained due to the pandemic outbreak. Covid 19. On the other hand, many people in this village use this location on Saturdays and Sundays for economic activities by selling food and drinks, as well as local product materials for people who are traveling. This service activity aims to overcome the problem by revitalizing the Landscape and Park of the destination location, so that it is more ASRI through collaborative service activities between UNNES and the village administration and the community. The method of implementing this community service activity is carried out through theoretical counseling activities, extension practices, and implementation through community service involving UNNES students, apparatus, community, and youth. Activities began with coordination and consolidation with the sub-district administration, community leaders, and all the teams involved. The success of this activity was measured by the fact that the parks and tourist village locations in Edupark Camp Bell 2 became ASRI (Safe and cool, Harmonious and attractive, Child and tourist friendly, and Beautiful). Another indicator of the success of this community service activity is the existence of a good partnership between UNNES, the village and the community. The results of this community service activity are (a) The success of the park and the location of the tourism village in Edupark Camp Bell 2 has become more ASRI than before, (b) The location is more convenient for community economic activities, and (c) the occurrence of a good partnership between UNNES, sub-districts and public

**Keywords:** Landscape revitalization; tourism village park; camp bell 2

**How to Cite:** Sudarmin, S., Adhi, N. W. M. A., Widiarti, N., Supriyanti, Y. T., Damayani, Y. D. (2023). Revitalisasi Landscape dan Taman Lokasi Destinasi Desawisata Camp Bell 2 di Tawang Sari Teras Boyolali Pasca Pandemi Covid 19 untuk Pematik Ekonomi Masyarakat *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2023, 787-792.

## PENDAHULUAN

Permasalahan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini mengacu hasil observasi dan wawancara dengan ibu Lurah (Bu Yayuk) di

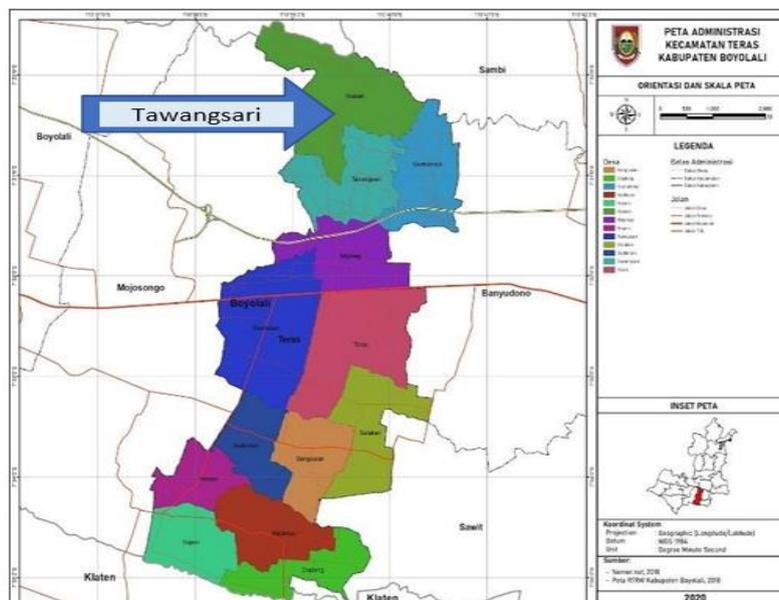
lokasi Destinasi Edupark Desawisata *Camp Bell 2* Tawang Sari Teras Boyolali [Sudarmin et al, 2022] diketahui kurang tertata dan ASRI (*Asik dan Aman, Serasi dan Menarik, Ramah anak dan wisatawan, Indah dan nyaman*) pada area taman

dan tanaman, lanscape lokasi Edupark, (b) arena permainan anak, terutama kolam permainan dangkal, penuh tanaman air, dan kotor, (c) Intalasi produksi biogas kotoran hewan kurang terawat, serta hasil biogas sedikit; dan (d) fasilitas umum seperti bangunan warun, toilet, kamar mandi perlu renovasi. Permasalahan tersebut muncul akibat wabah pandemi Covid 19, sehingga selama tiga tahun terakhir kurang perhatian atau terbengkalai. Lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Kelurahan Tawangsari Teras Boyolali yang berjarak sekitar 81,6 Km dari Semarang, jumlah 3.179 penduduk dengan lahan pertanian 231.347,5 Ha [Data info Boyolali, 2023].

Hasil survei dan wawancara dengan mitra diketahui permasalahan utama dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah penataan Lanscape, taman wisata, lokasi kolam permainan anak, dan Fasilitas Umum (Fasum) di lokasi destinasi Edupark Desawisata *Camp Bell 2* Desa Tawangsari Teras Boyolali yang kurang terawat Pasca Pandemi Covid 19. Permasalahan tersebut akibat (a) keterbatasan anggaran desa (RAB Desa) untuk perawatan, revitalisasi dan tata kelola *Edupark Desawisata Camp Bell 2* Desa Tawangsari Teras Boyolali, (b) terbatasnya pengetahuan, keterampilan, dan praktek untuk pengelolaan dan manajemen *Edupark Camp Bell 2*, (c) Masyarakat di sekeling lokasi *Edupark Camp Bell 2* tidak dapat menjual makanan,

minuman, atau berbagai kebutuhan masyarakat akibat tutupnya lokasi *Edupark Camp Bell 2*.

Hasil observasi di Lapangan diketahui pula bahwa dari sisi demografi, maka Desa Tawangsari ini potensi sebagai tempat destinasi wisata alam, pertanian, perkebunan, dan sentra Usaha Ekonomi Kecil dan Menengah. Dengan demikian, akan potensi yang besar tersebut, maka aparat pemerintahan dari Kelurahan Tawangsari atas inisiatif ibu Lurah yaitu bu Yayuk dan tokoh masyarakat Bapak Agus menginisiasi akan desawisata dengan nama *Edupark Destinasi Edudesawisata Camp Bell 2*. Menurut inisiatornya, tempat Destinasi *Edupark Desawisata Camp Beel 2*, maknanya suatu lokasi tempat wisata alam (destinasi) yang bertujuan untuk pendidikan (edukasi) bagi masyarakat dalam mencari pengetahuan terkait bagaimana merawat, melestarikan, serta berperilaku terbaik dengan lingkungan, tanaman, budaya, serta bermanfaat secara ekonomi [Agus et al, 2023]. Sedangkan makna *Camp Bell 2* artinya Kambil loro atau kelapa dua; karena lokasi tempat edupark ini terdapat dua pohon kelapa. Mengapa diambil nama Kambil atau kelapa, karena tanaman kelapa sangat bermanfaat bagi kehidupan, mulai sabut kelapa, air kelapa, bathok, dan daging kelapa semuanya bermanfaat bagi masusia dan masyarakat. Lokasi kegiatan PKM disajikan pada Gambar 1



**Gambar 1.** Lokasi Kegiatan PKM di Desa Tawangsari Kecamatan Teras Boyolali

Tujuan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini melakukan program revitalisasi dan penataan Lanscape, taman wisata, lokasi kolam permainan anak, dan Fasilitas Umum

(Fasum) di lokasi destinasi *Edupark Desawisata Camp Bell 2* Desa Tawangsari Teras Boyolali. Program prioritas dari kegiatan pengabdian kemitraan ini adalah (a) pembenahan lanscape

untuk taman dan tanaman menjadi ASRI melalui menata lingkungan taman dan tanaman, mengganti, dan merawat tanaman *out door* yang kurang tertata dan nyaman, (b) pembersihan kolam wisata bermain anak yang dangkal dan penuh tanaman liar, dan [c] Renovasi Fasilitas Umum (Fasum) dengan mengecat, renovasi warung, kamar mandi, dan toilet.

## METODE

### Lokasi Kegiatan PKM Kemitraan.

Kegiatan PKM kemitraan ini merupakan untuk revitalisasi Edupark Desawisata CampBell 2 di Tawang Sari ini, lokasinya di Kecamatan Teras Boyolali, dari arah Semarang kurang 100 Km, yaitu sekitar 81,6 KM dan dekat Jalan Solo Semarang, tepatnya pinggir jalan dari desa Penjalinan 1,8 KM dengan peta lokasi Kecamatan teras, desa (Kelurahan) Tawang Sari Teras Boyolali.

Obyek Kegiatan dan alur kegiatan Pengabdian

Obyek kegiatan PKM meliputi tiga **obyek** utama yaitu (a) Lanscape taman dan tanaman, serta area lokasi destinasi Eupark *Camp Bell 2* (b) Area kolam permainan anak-anak dan taman sekelingnya, dan (c) renovasi fasum di area destinasi, warung, tempat kamar mandi/toilet, serta gasebo. Alur kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi tiga tahapan yaitu (a) persiapan, (b) pelaksanaan, dan (c) evaluasi, umpan balik, dan Rencana Tindak Lanjut (RTL). Kegiatan pelaksanaan revitalisasi taman dan tanaman, serta fasilitas umum dilaksanakan secara kolaborasi partisipatif, atau gotong royong antara tim pelaksana dan mitra, serta masyarakat dan pemuda.

Tahapan persiapan dan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Rencana dan metode pelaksanaan kegiatan pengabdian berbasis kemitraan ini, tahapan persiapan dilaksanakan melalui kegiatan koordinasi, konsultasi, konsolidasi, serta musyawarah dengan ibu lurah, perangkat desa, tokoh masyarakat, dan Karang Taruna untuk mencari solusi terbaik. Tahap pelaksanaan terdiri atas (a) Penyampaian materi secara teoritis kepada khalayak sasaran, tukang batu dan kayu, pekerja taman, tokoh masyarakat mengenai manajemen dan tata kelola Lanscape taman dan tanaman, perawatan, fasum, serta langkah-langkah program yang akan dilakukan dalam revitalisasi Edupark desawisata camp bell 2; (b) tahap pelaksanaan Program PKM (Revitalisasi), yang meliputi kegiatan gotong royong untuk (1) revitalisasi dan

penataan Lanscape, taman, dan tanaman, (2) pembenahan area permainan, area kolam dan lingkungannya, (3) pembenahan dan renovasi Fasum dengan mengecat dan memperbaiki warung, tempat Toilet, kamar mandi, dan Gasebo, serta (c) tahapan kegiatan umpan Balik, dan Rencana Tindak Lanjut (RTL).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Revitalisasi Edupark untuk Destinasi Alam *Camp Bell 2*

Hasil wawancara dengan Ibu Luriah diketahui bahwa Lokasi Edupark untuk Destinasi Alam Camp Bell 2 Tawang Sari Teras Boyolali ini sebenarnya baru dirintis tahun 2017 dengan bermitra BUMN Pertamina melalui CSR nya. Penggagas tempat Destinasi adalah Kepala Desa Tawang Sari yaitu seorang Ibu Lurah Yayuk Tutiek Supriyanti (60 thn) yang cerdas, kreatif, inovatif, dan kepaladesa terbaik pengembang UMKM di Kabupaten Boyolali dan Jateng tahun 2020. Desa (Kelurahan) Tawang Sari dahulu terkenal desa *pelosok* dan miskin, dan hal itu terjadi pada saat pertama kali beliaunya menjadi lurah yaitu tahun 2010. Namun kondisi desa ini sudah berubah selama hampir sepuluh tahun kepemimpinannya.

Hasil observasi kedua dan wawancara dengan Bu Lurah, Tokoh Masyarakat pada bulan Januari tahun 2023 (Sudarmin et al, 2023) diketahui beberapa potensi sebagai keunggulan desa, serta perlu digarap. Menurut Kepala Desa [Yayuk, 2023], desa wisata *Edupark Camp Bell 2* dibuka untuk Pariwisata oleh Bapak Camat Teras pada tahun 2017 [Yayuk, 2023]. Pasca pembukaan, maka destinasi desawisata ini ramai dikunjungi wisatawan lokal, sekitar dua tahun yaitu sampai tahun 2019. Hasil wawancara dengan beberapa masyarakat sekitar lokasi, diketahui juga setiap hari minggu banyak masyarakat dari Kecamatan Teras, Banyudono, Mojosongo, dan Boyolali datang ke lokasi desawisata ini. Permasalahannya adalah mulai tahun 2019 lokasi desawisata ini berubah disaat awal pandemi Covid 19. Dampak yang terjadi menurut bapak Agus (2022) adalah pengunjung ke Edupark berkurang karena, Kondisi lokasi Lanscape, taman, tanaman tidak dirawat dan ASRI, dan Fasum toilet, tempat jualan, dan arena bermain banyak yang rusak,

Pada awal Maret 2023, maka tim pengabdian mengadakan program revitalisasi taman dan tanaman, serta lingkungan di desa wisata *Edupark Camp Bell 2* Tawang Sari Teras Boyolali saat ini, seperti disajikan pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Kondisi Edupak Camp Bell 2 Pasca Pandemi Covid 19

Pada Gambar 2, terlihat kondisi Eduparak kurang ASRI. Tujuan utama kegiatan PKM kemitraan adalah untuk merevitalisasi (memulihkan kembali) dan membenahi lokasi kunjungan Destinasi *Edupark Desawisata Camp Bell 2* Tawang Sari ini. Alasan mengapa kegiatan PKM kemitraan dilakukan di lokasi ini, karena (a) Lokasi edupark *desawista Camp Bell 2* sangat strategis, (b) sebagai wisata masyarakat yang murah, dan (c) mampu sebagai pematik ekonomi masyarakat sekitar ini. Hasil wawancara dengan Ibu Lurah diketahui awalnya lokasi destinasi edupak desawisata adalah tanah kosong milik kas desa dengan luas sekitar 1,5 Hektar, namun saat itu belum dimanfaatkan sebagai lokasi destinasi desawisata, sehingga lahan ditumbuhi semak belukar, banyak binatang liar, dan menakutkan. Tahun 2017 mulai dikembangkan oleh pimpinan kelurahan yang baru (Bu Yayuk) bersama tokoh masyarakat, dan kecamatan Teras, hal ini sesuai program kabupaten Boyolali sebagai kota destinasi desawisata yang ASRI.

Hasil observasi tim pengabdian masyarakat diketahui juga secara etnoekologi, lokasi Destinasi ini sangat menarik, karena ditunjang oleh pemandangan yaitu sebelah Barat terlihat puncak Gunung Merapi dan Merbabu, sisi selatandan timur terbentang Lanscape sawah hijau *royo-royo* yang subur dan dekat Tol Solo-Semarang dan pusat UMKM, sedangkan sisi Utara terbentangan perkebunan subur dengan pohon yang rindang dengan kicauan burung yang khas, terdapat mata air jernih dari Sungai Pepe, serta pemukiman masyarakat yang berbatasan dengan Desa Ketaon dan Gumukrejo. Dengan demikian lokasi ini sangat sesuai untuk destinasi desawiasata, karena

lokasi edupark ini berdekatan dengan jalan raya Solo-Semarang juga, sekitar 2,8 Km.

Anggaran dari kegiatan PKM kemitraan UNNES sebesar Rp 25 juta. Hasil analisis situasi dan observasi, maka sebenarnya banyak sekali yang harus dibenahi, namun program prioritas PKM kemitraan ini terfokus pada (a) pembenahan Lanscape taman yaitu menanam, memupuk dan merawat beberapa tanaman *out door* yang mati atau kurang menarik, (b) pembenahan pada kolam permainan anak yang saat ini dangkal, penuh tanaman liar atau semak, dan kurang ASRI, (d) Renovasi Fasum untuk beberapa warung tempat jualan, toilet, kamar mandi, Gasebo sehingga ASRI bagi pengunjung, serta beberapa sarana prasarana pendukung lain, misal resplang, petunjuk lokasi, jalan, dan lain lain.

Kegiatan pengabdian masyarakat kemitraan ini untuk memberikan solusi permasalahan atau pemecahan masalah terkait upaya untuk membangkitkan kegiatan ekonomi masyarakat di sekitar destinasi Desawisata. Dengan demikian Pendapatan atau ekonomi desa dan masyarakat meningkat, jika setelah dibukanya kembali lokasi destinasi Edupark Desawiasa *Camp Bell 2* ini. Para wisatawan lokal dari kecamatan Teras, Mojonsongo, Boyolali, dan Banyudono akan meningkat kemablu terutama hari Sabtu dan Minggu, mereka membayar retribusi, dan transaksi jual beli. Masyarakat pedagang makanan, minuman, mainan dan pakaian, atau sektor UMKM bergerak cepat, sehingga pendapatan UMKM dan masyarakat meningkat.

Hasil Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah diperoleh hasil sebagai berikut yaitu (a) telah tercapainya diskusi, koordinasi, konsultasi antara

tim pengabdian UNNES dengan tim perangkat desa dan lurah, serta masyarakat dengan baik untuk menemukan solusi terbaik dalam aktivitas menanam, memupuk dan atau pengganti tanaman *out door* yang mati atau kurang ASRI, (b) terlaksananya kegiatan diskusi, koordinasi, *rembugan* atau konsultasi dengan pihak kelurahan dan aparatnya, perwakilan tokoh masyarakat. Selain itu hasil kegiatan ini telah diperoleh kesepakatan yang jelas antar tim UNNES dengan mitra terkait program prioritas dan targetnya, (c) telah terlaksananya pelaksanaan revitalisasi atau

pembenahan lanscape taman, rumput dan tanaman yang terbengkalai melalui kegiatan kerja nyata kerja bakti (gotong royong) antara tim UNNES, mahasiswa, dan masyarakat untuk pembenahan menanam tanaman yang mati, kurang menarik, pemupukan dan perawatan, pengecatan taman, membuang tanaman yang pengganggu, sehingga taman menjadi ASRI. Program prioritas kerja, solusi pemecahan masalah mitra, dan target revitalisa Lokasi Edupark Desawisata *Camp Bell 2* Tawang Sari disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Fokus Kegiatan Revitalisasi solusi program kerja dan target dari Revitalisa Lokasi Edupark Desawisata *Camp Bell 2* Tawang Sari

No	Lokasi Kegiatan Revitalisasi	Aktivitas kegiatan dan bentuk kegiatan	Ketrapaian kegiatan.
01.	Landscape, Taman, dan tanaman di area destinasi Edupark Desawisata.	Kegiatan Koordinasi dan konsultasi, gotong royong, tim pengabdian, tim lurah, dibantu tukang bangunan dan kayu, dll	Terlaksana dengan baik sehingga landscape dan taman menjadi ASRI.
02.	Area lokasi kolam permainan anak, sekelilingnya..	Kegiatan konsultasi dan koordinasi, gotong royong, tim pengabdian, tim lurah, dibantu tukang bangunan dan kayu. dll	Terlaksana dengan baik sehingga area kolam anak ASRI.
03.	Fasilitas Umum (Fasum) di Edupark Camp Bell 2. Solusi : Perbaikan Fasum seperti warung, toilet, kamar mandi, dan Gasebo dengan di Cat atau diperbaiki biar ASRI	Kegiatan konsolidasi, koordinasi, dan konsultasi, gotong royong, tim lurah, tim UNNES, dibantu tukang batu (bangunan) dan kayu bantu, tukang cat.	Terlaksana dengan baik sehingga Fasum akan menjadi ASRI.

Pada kegiatan PKM Kemitraan, kedepan perlu disusun manajemen tata kelola lokasi desawisata *Edupark Camp Bell 2* Tawang Sari Teras Boyolali lebih baik lagi, sehingga akan lebih maju. Adapun indikator keberhasilan dan target kegiatan ini, dikatakan berhasil karena (a) telah terlaksananya kerja sama yang sangat baik dan guyup antara tim dari UNNES dengan pihak kelurahan, masyarakat, pemuda, (b) keberhasilan akan pembenahan landscape dan tampilan lokasi wisata lebih tertata, taman bunga menarik atau ASRI, Fasum bersih dan nyaman, dan ASRI.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan dengan sangat baik, dan keberhasilan kegiatan ini diukur dari dihasilkan taman dan lokasi desawisata di Edupark Camp Bell 2 menjadi ASRI (Aman dan asik, Serasi dan menarik, Ramah anak dan wisatawan, serta Indah). Indikator lain dari

keberhasilan kegiatan pengabdian ini adalah terjadinya kemitraan yang baik antara UNNES, kelurahan dan masyarakat. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Lokasi lebih nyaman untuk kegiatan ekonomi masyarakat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada UNNES yang telah mendanai dana program kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Program Pengabdian DPA LPPM UNNES Tahun 2023 Nomor: 564.12.4/UN37/PPK.10/2023, 12 April 2023.

## REFERENSI

BPS Kabupaten Boyolali.(2019). *Monograf Kecamatan Teras: Potensi dan Peluang*

- Ekonomi*. Lokasi Camp Bell 2Tawang Sari, tersedia: <https://www.google.com/maps/place/TawangSari>,
- Sudarmin, Aryono Ardhi, dan Sugiyarno. (2023). *Hasil observasi dan wawan- cara, tanggal 18 Januari 2023 dengan Ibu Lurah Yayuk Tutiek Supriyanti dan Pak Agus di Desa Tawang Sari Teras Boyolali*. Februari 2023, Teras Boyolali.
- Sudarmin, dan Mulyadi. (2023). *Hasil observasi dan wawan-cara, tanggal 8Februarii 2023 dengan Ibu Lurah Yayuk Tutiek Supriyanti di Desa Tawang Sari Teras Boyolali*. Februari 2023, Teras Boyolali.
- Sudarmin, Sri wahyuni, Woro Sumarni, Agung TP. (2019). *Pemberdayaan Santri Melalui Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Kearifan Lokal di Pondok Pesantren Salafi Tegalrejo Magelang*. Laporan pengaddian. UNNES Semarang, tersedia di <https://apps.unnes.ac.id/12>
- Sudarmin, Sigit Priatmoko, Siti Herlina dewi. (2020). *Pelatihan Pengembangan Model Pembeajaran Kimia Teritegrasi STEM bagi Guru MGMP Kimia MAN dan SMA Kota Semarang untukMenyiapkanPembelajaran Abad 21*. Laporan pengaddian. UNNES Semarang, tersedia di <https://apps.unnes.ac.id/12>.
- Sudarmin, Woro Sumarni, Widhi Mahamanthi, Yuyun Ekawardani. (2021). *Pelatihan Pembelajaran Proyek Terintegrasi Etno-STEM untuk Bahan Kajian Tanaman Teh Lokal Untuk Imunitas dan Kesehatan Tubuh*. Laporan pengaddian. UNNES Semarang, tersedia di <https://apps.unnes.ac.id/12>.
- Sudarmin. (2022). *Teh Herbal Serbuk Nanopartikel Menjanjikan Bisa Jadi Pematik Ekonomi Masyarakat*. Berita koran online di opini jateng.com : <https://opinijateng.com/2022/08/21/7207/teh-herbal-serbuk-nanopartikel-prof-sudarmin-bisnis-menjanjikan-bisa-jadi-pematik-ekonomi-masyarat>
- Sudarmin, Sri Mursiti, Nuni widiarti, Willy Tirza, Rr S.E Pujiastuti. (2022). *Peningkatan Keterampilan Pada Kader PKK RW 05 Gedawang Banyumanik Semarang Mengenai Tata Kelola Tanaman Obat Keluarga (TOGA), Produksi Jamu dan Teh Herbal Nano Partikel Sebagai Pematik Ekonomi Masyarakat*. Laporan pengaddian. UNNES Semarang, tersedia di <https://apps.unnes.ac.id/12>
- Sri Susilogati, Sudarmin, Woro Sumarni, Maretha Indriyani, dan Endah Fitriani. (2017). *Pelatihan Entrepreneurship Pembuatan Sabun Alami Bagi Siswa SMA Kesatrian 2 Semarang*. Laporan pengaddian. UNNES Semarang, tersedia di <https://apps.unnes.ac.id/12>
- LPPM. (2023). *Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat edisi tahun 2023*. LPPM UNNES,
- Yayuk Tutiek Supriyanti, Agus, (2022). *Wawancara terkait Desa Wisata Edupark Camp Bell 2 Tawang Sari Teras Boyolali*.